

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada April 2025 inflasi year on year (y-on-y) Luwuk sebesar 4,96 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,71. Inflasi y-on-y pada April 2025 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,98 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,68 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 4,15 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,20 persen; kelompok kesehatan sebesar 5,39 persen; kelompok transportasi sebesar 1,78 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,49 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,73 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,31 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,02 persen. Sementara kelompok yang mengalami penurunan indeks harga, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,91 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Luwuk bulan April 2025 masing-masing sebesar 1,92 persen, dan 2,62 persen.

***Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada April 2025***, antara lain: ikan selar/ikan tude, ikan deho, kontrak rumah, minyak goreng, emas perhiasan, kopi bubuk, ikan cakalang/ikan sisik, kue basah, Sigaret Kretek Mesin (SKM), Sigaret Putih Mesin (SPM), ikan malalugis/ikan sorihi, roti manis, kue kering berminyak, bawang merah, sepeda motor, pemeliharaan/service, bahan bakar rumah tangga, pengharum cucian/pelembut, perkedel jagung, jeruk nipis/limau, ikan lososi, mobil, cabai rawit, akademi/perguruan tinggi, kangkung, terong, siomay, mie kering instant, dan mainan anak.

***Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada April 2025***, antara lain: tarif listrik, ikan deho, ikan selar/ikan tude, ikan cakalang/ikan sisik, ikan malalugis/ikan sorihi, emas perhiasan, dan bawang merah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: beras, tarif pulsa ponsel, kopi bubuk, sabun mandi, dan air kemasan. Pada April 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,08 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,04 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,54 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,15 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,10 persen; kelompok transportasi sebesar 0,24 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,05 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,31 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,44 persen. Sementara kelompok yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y Luwuk, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan memberikan sebesar 0,06 persen.

Pada Mei 2025 inflasi year on year (y-on-y) Luwuk sebesar 4,28 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,23. Inflasi y-on-y pada Mei 2025 terjadi Karena adanya kenaikan indeks harga beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,86 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,50 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 4,45 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,28 persen; kelompok kesehatan sebesar

5,06 persen; kelompok transportasi sebesar 2,00 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,87 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,73 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,07 persen; dan kelompok Perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,27 persen. Sementara kelompok yang mengalami penurunan indeks harga, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,32 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Luwuk bulan Mei 2025 masing-masing sebesar 0,47 persen, dan 3,10 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,86 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,50 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 4,45 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,28 persen; kelompok kesehatan sebesar 5,4No. 06/06/7202/Th. VI, 2 Juni 2025 Perkembangan Indeks Harga Konsumen Luwuk Mei 2025 persen; kelompok transportasi sebesar 2,00 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,87 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,73 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,07 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,27 persen. Sementara kelompok yang mengalami penurunan indeks harga, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,32 persen.

**Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Mei 2025**, antara lain: ikan selar/ikan tude, kopi bubuk, kontrak rumah, Sigaret Kretek Mesin (SKM), emas perhiasan, minyak goreng, ikan cakalang/ikan sisik, ikan deho, Sigaret Putih Mesin (SPM), roti manis, kue basah, ikan malalugis/ikan sorihi, mobil, bahan bakar rumah tangga, kue kering berminyak, sewa rumah, sepeda motor, cabai rawit, iuran pembuangan sampah, perkedel jagung, pengharum cucian/pelembut, terong, jeruk nipis/limau, kangkung, akademi/perguruan tinggi, siomay, mie kering instant, mainan anak, dan kelapa. **Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Mei 2025**, antara lain: cabai rawit, mobil, Sigaret Kretek Mesin (SKM), ikan cakalang/ikan sisik, pemeliharaan/service, tarif pulsa ponsel, dan sewa rumah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: ikan katamba, bawang merah, ikan deho, ikan lolosi, dan ikan bubara.

Pada Mei 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,39 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,57 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,16 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen; kelompok transportasi sebesar 0,27 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,05 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,06 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,29 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,39 persen. Sementara kelompok yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y Luwuk, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan memberikan sebesar 0,02 persen.

Pada Juni 2025 inflasi year on year (y-on-y) Luwuk sebesar 4,00 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,25. Inflasi y-on-y pada Juni 2025 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,29 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,18 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,96 persen;

kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,04 persen; kelompok kesehatan sebesar 5,24 persen; kelompok transportasi sebesar 2,14 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,93 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,73 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,00 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,98 persen. Sementara kelompok yang mengalami penurunan indeks harga, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,08 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Luwuk bulan Juni 2025 masing-masing sebesar 0,02 persen, dan 3,11 persen.

**Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2025**, antara lain: ikan selar/ikan tude, kopi bubuk, Sigaret Kretek Mesin (SKM), ikan malalugis/ikan sorihi, ikan cakalang/ikan sisik, Sigaret Putih Mesin (SPM), minyak goreng, ikan deho, roti manis, cabai rawit, kue basah, terong, perkedel jagung, kangkung, mie kering instant, jeruk nipis/limau, tepung bumbu, pisang, jagung manis, gula merah, kelapa, santan jadi, ikan lolosi, makanan ringan/snack, minuman ringan, biskuit, cumi-cumi, semangka, santan segar, dan pepaya. **Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni 2025**, antara lain: minyak goreng, kopi bubuk, beras, makanan ringan/snack, bawang merah, air kemasan, dan ikan lolosi. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: ikan deho, ikan cakalang/ikan sisik, ikan selar/ikan tude, daging ayam ras, dan bawang putih.

Pada Juni 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,20 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,51 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,14 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen; kelompok transportasi sebesar 0,29 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,05 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,06 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,28 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,37 persen. Sementara kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan memberikan andil/sumbangan negatif di bawah 0,01 persen terhadap inflasi y-on-y Luwuk

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan dalam pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Banggai adalah lebih disebabkan oleh faktor alam dan letak geografis Kabupaten Banggai serta Kabupaten Banggai sebagai penghubung distribusi barang ke Kabupaten terdekat seperti Kabupaten Banggai Laut, Kabupaten Banggai Kepulauan, Kabupaten Pulau Taliabu termasuk Kabupaten Morowali dan faktor cuaca buruk yang menyebabkan gangguan distribusi barang dan tidak luput dari pengaruh perekonomian global

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Banggai melalui TPID Kabupaten Banggai adalah aktif melaksanakan pemantauan atau pengawasan harga serta stok bahan pokok dan bahan penting, melakukan pasar murah bahan pokok dan bahan

penting dengan melibatkan Instansi Vertikal, Lembaga dan pelaku usaha lainnya, melaksanakan Gerakan tanam cepat panen melalui program Germas pada Dinas TPHP, Ketahanan Pangan, Peternakan, Perikanan dan lainnya, serta memberikan bantuan sosial kepada Masyarakat kurang mampu, melakukan KAD dalam pemenuhan komoditas yang tidak dapat dipenuhi di Kabupaten Banggai, dan menjaga kelancaran distribusi serta program lainnya dalam mendukung pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai didapatkan gambaran bahwa diperlukan sinergitas antara Pemkab Banggai dengan Pemerintah Provinsi dan Pusat serta Lembaga atau pihak lainnya yang terkait, perlu peningkatan alokasi anggaran untuk program/Kegiatan yang berkaitan dengan program penanganan pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai serta perlunya pelaporan realisasi pelaksanaan program atau tugas-tugas Perangkat Daerah dalam penanganan inflasi kepada Bupati Banggai selaku Ketua TPID Kabupaten Banggai untuk bahan evaluasi atau koreksi pelaksanaan tugas TPID Kabupaten Banggai yang lebih baik

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Bupati Banggai selaku Ketua TPID Kabupaten Banggai merekomendasikan kepada TPID Kabupaten Banggai utamanya Perangkat Daerah yang tugas dan fungsinya berkaitan langsung dengan pengelolaan anggaran pada program/kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai untuk segera merealisasikan anggarannya atau menyelesaikan program yang telah direncanakan di triwulan II ini pada Tahun 2025, memerintahkan TPID Kab. Banggai untuk melaksanakan Pemantauan Harga dan Pasokan bahan pokok dan bahan penting lainnya secara kontinyu, melaksanakan Pasar Murah Pasar Murah di Pasar Simpong yang disinergikan dengan Warkop TPID, Dan kepada Perangkat Daerah serta Lembaga terkait untuk aktif melaksanakan pemantauan/pengawasan harga dan stok bahan pokok serta bahan penting, menjaga kelancaran distribusi barang, peningkatan pelayanan dan pengawasan pada sektor jasa serta sektor-sektor lainnya